



Implementasi Kurikulum 2013 Di SMA Kota Serang Menuju Sekolah Unggulan

Ida Farida¹, Anisa Tulhalizah², Aisyah Sekar Tri Wardani³, Putri Kiki Lestari⁴

^{1,2,3,4}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Jl. Ciwaru Raya, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117

Korespondensi Penulis : Iddaafarida@gmail.com¹

Abstract. *An adequate and modern curriculum system is needed to support quality education. So that the learning process can form and develop students to be skilled and have good character education. This research was conducted because it has the aim of knowing comprehensively about the implementation of the 2013 curriculum at SMAN 1 Kota Serang. In implementing the 2013 curriculum, it is hoped that students will be more enthusiastic about learning so that the process carried out can run optimally. SMAN 1 Serang City Can become a superior school that can produce outstanding students who are ready to be competitive in the national or international arena. By applying the 2013 curriculum appropriately, it can build a conducive learning environment and can add to students' understanding when studying in class. The process of implementing a good and clear curriculum requires formulating goals, organizing learning experiences, organizing materials, needs, and developing evaluation tools. Thus, it will be easier to implement the curriculum at SMAN 1 Serang City to become a quality superior school to help students who will later enter college get good grades. Because if seen from the truth, the 2013 curriculum has a very significant role because it can help students learn to ask questions during learning related to the learning conveyed by the teacher, have objective reasoning power, make observations, and be able to present the results of their learning to the teacher by good for good results.*

Keywords: *Education, Curriculum 2013, Superior Schools*

Abstrak. Sistem kurikulum yang memadai dan modern sangat diperlukan untuk menunjang pendidikan yang berkualitas. Sehingga proses pembelajaran dapat membentuk serta mengembangkan peserta didik untuk terampil serta memiliki pendidikan karakter yang baik. Penelitian ini dilakukan karena memiliki tujuan untuk mengetahui secara komprehensif tentang Pelaksanaan kurikulum 2013 di SMAN 1 Kota Serang. Dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, Diharapkan kepada siswa untuk lebih semangat dalam belajar agar proses yang dilaksanakan dapat berjalan dengan maksimal. SMAN 1 Kota Serang Dapat menjadi sekolah unggulan yang dapat menghasilkan siswa siswi berprestasi yang siap berdaya saing di kancah nasional ataupun internasional. Dengan menerapkan kurikulum 2013 secara tepat dapat membangun lingkungan belajar yang kondusif serta dapat menambah pemahaman kepada peserta didik ketika belajar di dalam kelas. Proses mengimplementasikan kurikulum yang baik dan jelas arahnya diperlukan perumusan tujuan, pengorganisasian pengalaman belajar, pengorganisasian materi,

Received April 07, 2023; Revised Mei 02, 2023; Accepted Juni 01, 2023

* Ida Farida, Iddaafarida@gmail.com

kebutuhan, serta pengembangan alat evaluasi. Dengan demikian, hal ini akan lebih mudah dalam mengimplementasikan kurikulum di SMAN 1 Kota Serang Untuk menjadi sekolah unggulan yang berkualitas untuk membantu peserta didik yang nantinya akan masuk perguruan tinggi memperoleh nilai yang baik. Karena jika dilihat dari kebenarannya, kurikulum 2013 ini memiliki peranan yang sangat signifikan karena dapat membantu peserta didik belajar untuk bertanya pada saat pembelajaran terkait pembelajaran yang disampaikan oleh guru, memiliki daya nalar yang objektif, melakukan observasi, Serta dapat mempresentasikan hasil pembelajarannya kepada guru dengan baik untuk menghasilkan hasil yang baik pula.

Kata kunci: Pendidikan, Kurikulum 2013, Sekolah Unggulan

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan menawarkan berbagai model untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dengan begitu dapat mewujudkan minat dan bakat mereka dengan cara yang terukur dan mampu menunjukkan prestasi mereka. Keberadaan sekolah unggulan merupakan pilihan akseleratif dari perannya sekolah bermutu, dan akibatnya kebanyakan orang berspekulasi bahwa lulusan dapat mengharapkan hal-hal tertentu dari sekolah unggulan. Sejauh mana (output) dan (hasil) sekolah yang membangun moral, kecerdasan, dan keterampilan sehingga dapat berguna bagi masyarakat, negara, dan agama. Harapan tersebutlah sangat bermakna untuk setiap orang tua siswa, pemerintah, masyarakat, dan siswa itu sendiri. Sekolah unggulan terkadang digambarkan sebagai lembaga dengan banyak manfaat, termasuk perencanaan kurikulum yang unggulan. Kurikulum memainkan peran penting dalam proses pendidikan. Jika tidak ada kurikulum, maka pendidikan akan tampak berantakan dan tidak terstruktur sehingga tujuan yang diharapkan hampa. Kurikulum juga merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan sekaligus sebagai pedoman bagaimana seharusnya kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di berbagai jenis dan jenjang sekolah (Imron, 2016). Peran dan fungsi penting dari kurikulum harus menjadi penekanan utama untuk meningkatkan proses pembelajaran peserta didik di sekolah. Maksud dari kurikulum tersebut artinya sebagai berbagai macam pengalaman belajar yang akan diperoleh siswa. Penggunaan kurikulum sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam rangka menyelesaikan pendidikan yang diberikan merupakan interpretasi lain dari kurikulum,

kurikulum juga dilihat sebagai perencanaan dan peraturan yang berhubungan dengan isi dan materi pelajaran. (Sari Rudyati, 2013).

Adapun kurikulum 2013 lebih fokus memberikan pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi titik awal pembelajaran pada tingkat selanjutnya. melalui penciptaan kurikulum 2013 berbasis karakter dan kompetensi, dan peserta didik akan memiliki kualitas dan dapat bersaing. Implementasi kurikulum 2013 menjanjikan munculnya generasi masa depan yang produktif, kreatif, inventif, dan berkarakter. Pemuda bangsa dapat secara efektif berinovasi untuk mengatasi kesulitan masa depan yang hanya akan menjadi lebih kompleks dengan kecerdikan. Namun demikian, sejumlah kriteria atau kunci keberhasilan akan sangat menentukan seberapa baik penerapan kurikulum 2013 dalam rangka menghasilkan individu-individu yang berguna, inovatif, dan kreatif serta mewujudkan tujuan pendidikan nasional untuk membangun bangsa yang bermartabat. karakter dan budaya. Kepemimpinan kepala sekolah, inovasi guru, keterlibatan siswa, penjangkauan, fasilitas dan sumber belajar, suasana akademik yang mendukung, dan partisipasi staf sekolah merupakan faktor penting dalam keberhasilan. Lingkungan yang mendukung dapat diciptakan dengan berbagai cara, seperti menawarkan pilihan bagi siswa yang belajar dengan cepat dan lambat, menyediakan pembelajaran remedial/remedial bagi siswa yang kurang berprestasi dan pengayaan bagi siswa yang berprestasi, dan mendorong kerja sama yang saling menghormati di antara teman sebaya. Hal ini dimaksudkan agar dengan membina lingkungan belajar seperti itu, anak-anak akan terinspirasi untuk belajar dan mencapai potensi penuh mereka. Guru dan kepala sekolah adalah dua komponen penting dalam keberhasilan implementasi kurikulum 2013, dan mereka harus fokus pada tiga elemen kunci saat membuat kurikulum 2013 berbasis kompetensi, yaitu (1) mengidentifikasi kompetensi yang ingin dicapai, (2) membuat strategi untuk mencapai kompetensi, dan (3) evaluasi. Pernyataan tujuan bagi peserta didik, kompetensi yang hendak dicapai menguraikan hasil belajar dalam bidang pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap. Dalam upaya membantu peserta didik menguasai kemampuan yang diperlukan, seperti membaca, menulis, mendengar, mencipta, dan mengamati, maka pendekatan untuk memperoleh kompetensi bertujuan untuk melakukan hal tersebut sampai suatu kompetensi berkembang. Evaluasi, di sisi lain, adalah proses mengukur pengembangan kompetensi siswa. Dengan menganalisis secara cermat Standar Kompetensi Lulusan (SKL),

Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD), Kurikulum 2013 dapat diimplementasikan. Karena setiap KD memiliki KI dan SKL yang cocok, maka guru harus memetakan setiap KD terhadapnya. Perlu di perhatikan apa yang harus dicapai siswa ketika hendak mengajar. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional), kegiatan pembelajaran harus dititikberatkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berakhlak mulia, berakhlak mulia. sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu, ketika mengajar suatu mata pelajaran, pendidik harus mempertimbangkan bagaimana menanamkan nilai-nilai kebajikan seperti rasa hormat, tanggung jawab, dan kejujuran kepada siswa. Pendidik dapat menghasilkan anak didik yang cakap, kreatif, mandiri, dan memiliki informasi yang dapat disesuaikan dengan perkembangan kemampuannya dengan menggunakan metode ilmiah.

Penulis memilih sekolah yang berasal dari daerah serang tepatnya pada SMAN 1 Kota Serang yang mana sekolah tersebut yang pada awalnya dicanangkan oleh pemerintah Kota Serang melalui program sekolah yang menjadikan sekolah tersebut adanya pilot projek terhadap kebijakan implementasi kurikulum 2013 ditambah lagi sebagai faktor pendukung. lokasinya strategis tepatnya di Jalan Ahmad Yani No. 39, Kelurahan Cimuncang. Kecamatan Serang, Kota Serang, Banten. Selain itu pada tenaga kependidikan terutama guru guru yang berusia terbilang masih muda dinilai berkompeten di bidangnya tersendiri terutama dalam mengajar peserta didik disekolah tersebut. Adapun jumlah tenaga pendidik yang terdapat diSMAN I Kota Serang tersebut disebutkan terdapat berjumlah 49 orang perempuan dan laki- laki berjumlah 49 orang yang sudah tersertifikasi dan jika dijumlahkan berjumlah 98 orang yang tersertifikasi. Pada peserta didiknya berjumlah 694 pada tingkat kelas 10, kelas 11 berjumlah 531 peserta didik serta kelas 12 yang berjumlah 515 peserta didik yang jika dijumlahkan keseluruhan 1.740 peserta didik yang aktif disekolah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dapat peneliti ketahui bahwa sekolah SMAN 1 Kota Serang ini telah mendapati sekolah terbanyak kedua yang diterima Perguruan tinggi negeri yakni terdapat 362 para peserta didik dari jumlah keseluruhan siswa 678 siswa dan 509 yang melanjutkan ke perguruan tinggi. SMAN 1 Kota Serang berhasil meraih peringkat ke 3 sebagai sekolah terbaik dalam ranah akademik dan non

akademiknya. SMAN I Kota Serang ini memperoleh nilai UTBK dengan nilai rata rata 529, 169. Hal ini tentu diapresiasi oleh pihak sekolah.

Dalam proses Pembelajaran disekolah SMAN 1 Kota Serang yang pada awalnya menerapkan kurikulum 2013 ini mempunyai tujuan untuk mempersiapkan generasi bangsa agar mempunyai kemampuan yang baik pada bidang akademik dan non akademik,serta mempunyai kepribadian baik. kemudian peserta didik dituntut untuk menjadi seorang yang mempunyai pemikiran yang kritis, inovatif, kreatif dapat produktif serta pada sikap afektif yang dapat berkontribusi pada kehidupan sehari-hari nya dan berbakti pada negara. SMAN 1 Kota Serang ini pada dasarnya menanamkan siswa agar mempunyai pandangan atau pengetahuan yang lebih luas dan menjadikan tri pusat pendidikan tercapai dengan maksimal. hal ini dibantu oleh faktor pendukung yakni dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler sebagai membantu proses perkembangan peserta didik agar mempunyai bekal enterprenner. Disekolah tersebut harus adanya tenaga pendidik yang mumpuni dan berkualitas serta dapat profesional, kemudian manajemen peserta didik lebih tertata, fasilitas terutama sarana dan prasarana memadai untuk menuju pembelajaran, penerapan kurikulum pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan zaman yang semakin berubah sehingga dapat membuahkan hasil dengan menjadikan SMAN 1 Kota Serang menjadi lebih berkualitas.

Dengan adanya pembahasan tersebut peneliti tertarik untuk menggali lebih jauh mengenai penerapan pada kurikulum 2013 ini khususnya SMAN 1 Kota Serang sehingga dapat menuju sekolah unggulan dilihat dari penggunaan kurikulum 2013 yang mumpuni dan baik bagi pendidik dan peserta didik, sehingga peneliti tertarik untuk melaksanakan observasi atau penelitian mengenai studi kasus penerapan Implementasi pada kurikulum 2013 di SMAN 1 Kota Serang menuju sekolah unggulan sebagai objek atau studi kasus penelitian penulis.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian kali ini menggunakan metode kualitatif, yang dimana segala sumbernya dikaji secara mendalam untuk mengetahui bagaimana sekolah megimplementasikan kurikulum 2013 diljngkungan sekolah sehingga terwujudnya sekolah yang unggul.. Dan hasil yang didapatkan tentu sangat menarik perhatian, dimana jika dikaji secara mendalam bahwa kurikulum 2013 merupakan sebuah upaya untuk mampu meningkatkan suatu kualitas pendidikan yang ada diindonesia. kurikulum ini lebih mekankan kepada sebuah perkembangan kompetensi peserta didik, misalnya kemampuan agar mampu berpikir keritis dan komunikatif serta inovatif bukan hanya itu kurikulum 2013 juga lebih menekankan kepada pembelajaran-pembelajaran terkait dengan penerapan-penerapan berbagai teknologi dan informasi serta kominikasi terhadap suatu pembelajaran. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data yang diambil berdasarkan literatur yang ada seperti studi kepustakaan, yang meliputi buku-buku, jurnal-jurnal, makalah-makalah, serta studi literatur lain yang tentunya membahas mengenai kurikulum 2013. Teknik pengumpulan data serta informasi yang digunakan adalah teknik pengumpulan data kualitatif yang meliputi studi dokumentasi dan studi pustaka, sementara itu proses analisis data yang digunakan oleh kami sebagai peneliti adalah reduksi data, display data, verifikasi dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Definisi kurikulum 2013.

kurikulum 2013 merupakan sebuah upaya untuk mampu meningkatkan suatu kualitas pendidikan yang ada diindonesia. kurikulum ini lebih mekankan kepada sebuah perkembangan kompetensi peserta didik, misalnya kemampuan agar mampu berpikir keritis dan komunikatif serta inovatif bukan hanya itu kurikulum 2013 juga lebih menekankan kepada pembelajaran-pembelajaran terkait dengan penerapan-penerapan berbagai teknologi dan informasi serta komunikasi terhadap suatu pembelajaran.

Dikota serang terdapat banyak sekolah menengah atas salah satunya SMAN 1 KOTA SERANG yang masih menggunakan kurikulum 2013 tersebut yang dimana dari hasil observasi disekolah tersebut nara sumbernya dari humas sman 1 sendiri

mengatakan bahwasannya kenapa masih menggunakan kurikulum tersebut karna sebelumnya menggunakan kurikulum 2013 khawatir ketika berganti kurikulum soal soal ujiannya tidak sesuai karna kurikulum merdeka ini hadir pada saat covid 19 dan sifatnya tidak wajib untuk digunakan oleh setiap sekolah namun nanti ditahun 2023 saat penerimaan peserta didik baru akan menggunakan kurikulum merdeka untuk menyesuaikan peraturan dari pemerintah yang sudah ditetapkan. sekolah ini menjadi sekolah favorit diserang dan memasuki sekolah 1000 top didunia pada 2022 kemarin. Ini semua tentunya tidak terlepas dari manajemen pendidikan yang diterapkan disekolah tersebut serta ini juga tidak terlepas dari kurikulum yang digunakan ataupun yang diterapkan oleh sekolah tersebut sehingga mampu mencapai sekolah yang unggul terfavorit diserang dan masuk kategori sekolah 1000 top didunia pada urutan ke- 563 dilihat dari nilai ujian UTBK serta peserta didiknya banyak yang melanjutkan keperguruan tinggi dengan berbagai jalur masuk perguruan tinggi.

2. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Menciptakan Sekolah Unggulan

Untuk mengangkat mutu pendidikan di Indonesia, kurikulum 2013 diperkenalkan. Keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif menjadi salah satu ciri yang ditekankan oleh kurikulum ini dalam diri siswa. Kurikulum ini juga menekankan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi serta pembelajaran berbasis masalah di dalam kelas. SMAN 1 Kota Serang harus berhasil mengintegrasikan kurikulum 2013 jika ingin menjadi sekolah yang lebih baik. Hal ini memerlukan pembuatan rencana pelajaran yang matang, penggunaan bahan ajar yang sesuai untuk setiap siswa, dan pelaksanaan penilaian berbasis kompetensi secara menyeluruh. Sekolah juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang ramah dan mendorong. Hal ini memerlukan penyediaan infrastruktur dan fasilitas yang sesuai di samping keterlibatan orang tua dalam membina proses belajar mengajar. Sekolah harus mampu menginspirasi siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Hal ini dapat dicapai dengan memberikan tugas yang sulit kepada siswa dan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. SMAN 1 Kota Serang dapat menjadi sekolah unggulan yang dapat menghasilkan siswa-siswi berprestasi yang siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional dengan menerapkan kurikulum 2013 secara tepat dan membangun lingkungan belajar yang

kondusif dan mendukung. Kurikulum 2013 mengacu pada pengetahuan, kemampuan, sikap, dan prosedur yang harus disampaikan pada tingkat yang tepat. Kurikulum menyeluruh menawarkan rencana terdokumentasi untuk mengarahkan penciptaan pengalaman siswa untuk pembelajaran, pertumbuhan, dan pencapaian tujuan. Untuk membangun sekolah unggulan, ada kualitas unik yang menjadi kriteria utama untuk menilai keunggulan fasilitas pendidikan. Adapun karakteristik sekolah unggulan yaitu, (1) siswa berbakat dengan kemampuan dan kecerdasan tinggi; (2) tenaga pengajar yang berkualitas dan handal; (3) kurikulum yang diperkaya (eskalasi); (4) sarana dan prasarana yang sangat baik, antara lain ruang kelas, taman bermain, laboratorium, dan ruang komputer yang dilengkapi dengan peralatan, perpustakaan, lapangan olah raga, dan area lain yang dapat mendongkrak prestasi belajar siswa, media pembelajaran yang cukup lengkap, dan buku pelajaran dengan rasio 1 dalam 100. Ruang kesehatan sekolah perlu ditambahkan tempat tidur, kotak P3K, dan lain-lain. Satu kelas dapat memiliki maksimal 30 murid (Depdiknas, 2003). Kepala sekolah bertugas mengelola sekolah sebagai tempat belajar. Proses dan hasil yang akan dibuat akan sangat dipengaruhi oleh konsep dan gagasan tentang pengembangan kurikulum di sekolah. Adapun implementasi adalah proses memperoleh hasil yang sejalan dengan maksud atau tujuan dari kebijakan itu sendiri, menurut Rimaru (dalam Rita Prima Bendriyanti dan Leni Natalia Zulita). Lokasi dimana pelaksana kebijakan melakukan satu atau beberapa tugas (Irwan, 2018: 67–84). Proses mentransfer dan mengubah semua pengalaman belajar kepada siswa dikenal sebagai implementasi kurikulum. Ini adalah kegiatan yang mencoba mewujudkan atau melaksanakan kurikulum (dalam arti rencana tertulis) ke dalam bentuk otentik di dalam kelas. Bagi siswa, pengalaman belajar. Pelaksanaan kurikulum di SMAN 1 kota Serang menggunakan kurikulum 2013, karena soal ujian untuk mendaftar perguruan tinggi berisi muatan materi kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka masih pilihan, belum wajib pada kurikulum merdeka. Pergantian kurikulum 2013 akan berganti menjadi kurikulum merdeka pada saat peserta didik baru masuk pada tahun 2023 ini. Dalam pengimplementasian kurikulum pasti ada saja kendala dalam prosesnya salah satunya adalah masih banyaknya siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Dari kendala tersebut sudah seharusnya menjadi tanggung jawab kepala sekolah, guru, serta tenaga kependidikan lainnya yang harus ikut andil untuk

memecahkan permasalahan tersebut. Maka dari itu ada solusi yang relevan dari permasalahan tersebut salah satunya adalah menjelaskan ulang materi pembelajaran yang telah disampaikan serta memberi stimulus kepada siswa untuk lebih semangat belajar karena tahu manfaat yang mereka dapatkan setelah belajar. Ini akan semakin mempermudah siswa mengingat pelajaran dan menghubungkan pelajaran dengan sistematis.

Kurikulum 2013 Diterbitkan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Kurikulum ini lebih mengutamakan pada pertumbuhan keterampilan siswa tidak hanya pengetahuan teoritis. Oleh karena itu penerapan kurikulum 2013 yang dipakai oleh SMAN 1 Kota Serang Merupakan aspek yang paling penting untuk mewujudkan sekolah unggulan sehingga dengan ini dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas yang siap menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Kurikulum 2013 di SMAN 1 Kota Serang dapat mendirikan sekolah unggulan serta dapat dilaksanakannya melalui beberapa langkah antara lain :

a) Lebih memahami terkait kurikulum 2013 secara mendalam

Sekolah harus memahami kurikulum 2013 hal ini dikarenakan dapat menyangkut para guru SMAN 1 Kota Serang perlu mengenal kurikulum dan memahami tujuan dan prinsip kurikulum 2013. Selain itu sekolah harus mampu menerapkan metode pengajaran yang lebih kreatif dan inovatif untuk menumbuhkan keterampilan siswa serta dapat menumbuhkan minatnya untuk belajar. Kurikulum 2013 dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat, sehingga guru harus mampu merencanakan kegiatan yang menantang dan menarik bagi siswa.

b) Merancang pembelajaran yang interaktif dan berkualitas

Kurikulum 2013 menekankan pembelajaran yang lebih aktif dan kreatif oleh karena itu guru di SMAN 1 Kota Serang harus mampu merencanakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif untuk siswa selain itu guru juga harus menggunakan metode pengajaran yang berbeda seperti simulasi, permainan peran, kegiatan berkelompok dan lain-lain. Dengan menggunakan metode pengajar yang berbeda siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar di kelas.

c) Gunakan pendekatan saintifik kurikulum 2013

Menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran dengan pendekatan tersebut siswa SMAN 1 Kota Serang dapat belajar secara aktif serta dapat memecahkan masalah dan mencari solusi secara sistematis selain itu guru juga harus menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan pemikiran kritis dan kreatif.

d) Menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai

Sekolah harus memastikan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pembelajaran ini termasuk fasilitas seperti ruang kelas yang terjangkau serta perpustakaan. SMAN satu Kota Serang lebih memperhatikan kebutuhan siswa dengan memberikan fasilitas Penunjang bagi siswa yang berkebutuhan khusus.

e) Lakukan penilaian secara menyeluruh dan efektif

Penilaian harus dilakukan secara komprehensif dan berkala untuk memperbaiki proses pembelajaran yang kurang efektif dan masih membutuhkan perbaikan. Penilaian tersebut dapat berupa tes, penugasan, atau proyek. Penilaian yang baik akan membantu guru SMAN 1 Kota Serang untuk menilai kemajuan siswa dalam mengidentifikasi kebutuhan perbaikan pembelajaran.

f) Program ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat siswa

Sekolah harus mampu mengembangkan keterampilan siswa di luar kelas. SMAN satu Kota Serang dapat menawarkan program ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan kemampuan siswa seperti Paskibraka olahraga bahasa asing atau keterampilan seni. Dengan mengembangkan kreativitas siswa akan membantu siswa menumbuhkan keterampilan akademik seperti kemampuan, kepemimpinan, keterampilan sosial dan kerjasama dengan Tim.

g) Melibatkan semua Pemangku kepentingan

Semua Pemangku kepentingan seperti guru, orang tua, serta masyarakat harus dilibatkan karena dalam pelaksanaan kurikulum 2013 guru dan Pendidik di SMAN 1 Kota Serang harus bekerjasama merencanakan pembelajaran yang efektif. Sedangkan orang tua dan masyarakat harus mendukung pembelajaran di sekolah dengan kerjasama yang baik dari semua pemangku kepentingan. Sekolah dapat

menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

- h) Penggunaan teknologi pendidikan yang sesuai dengan perkembangan jaman
Teknologi di bidang pendidikan dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan guru di SMA satu Kota Serang dapat menggunakan teknologi pendidikan seperti internet komputer serta perangkat lunak untuk mengembangkan keterampilan siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka serta untuk membantu dalam proses pembelajaran. Itu teknologi pembelajaran juga dapat dipakai untuk memfasilitasi pembelajaran jarak jauh seperti Zoom, Google Meet dan lain lain.
- i) Jaringan kerjasama
Sekolah SMAN 1 Kota Serang harus memiliki jaringan kerjasama yang baik dengan berbagai Instansi terutama yang berkaitan dengan pendidikan dan pengembangan keterampilan siswa. Kerjasama dengan berbagai otoritas mendorong penerapan dan pemahaman siswa dalam berbagai bidang pendidikan.
- j) Memberikan pelatihan dan pengembangan bagi guru
Untuk meningkatkan kualitas guru diperlukan pelatihan dan pengembangan yang berkesinambungan guru di SMAN satu Kota Serang harus mendapatkan pelatihan dan pengembangan secara berkala untuk memper dalam Pemahaman mereka tentang kurikulum 2013 dan mengembangkan keterampilan belajar yang lebih baik. Selain itu, Pelatihan dan pengembangan tersebut dapat membantu guru dalam menghadapi tantangan dan perubahan dalam dunia pendidikan

3. Kelebihan dan kekurangan penggunaan kurikulum 2013

Kurikulum dinilai hal yang sangat fundamental dalam lembaga pendidikan, yang dimana kurikulum inilah yang akan menjadikan atau menentukan arah dari pendidikan itu sendiri sesuai harapan yang dicapainya. Kurikulum dimasyarakat Indonesia dalam penerapannya mengikuti kultur dimasyarakat dan menyesuaikan dengan kebutuhan pendidikan di Indonesia. Kurikulum dari tahun ke tahun selalu mengalami pergantian kurikulum, hal ini dikarenakan kurang relevannya atau tidak sesuai dengan realitas pendidikan di Indonesia dalam berbagai aspek pendidikan, banyak tantangan dan hambatan selama pergantian kurikulum tersebut. Setiap

kurikulum bukanlah gagal, tetapi belum sepenuhnya diterapkan dengan sempurna dan belum sesuai dengan kebutuhan siswa pada penerapan kurikulum tersebut. Selain itu juga yakni adanya perkembangan zaman yang sulit untuk diubah karena adanya kemajuan pengetahuan serta teknologi yang begitu mumpuni. Sesuai penelitian yang telah dilaksanakan pada suatu objek sekolah yakni pada sekolah SMAN 1 Kota Serang. Sekolah ini menggunakan penerapan kurikulum 2013 dan juga kurikulum merdeka sesuai dengan kebutuhan kelas. Kurikulum 2013 ini merupakan revisi kurikulum yang sebelumnya dimana kurikulum yang sebelumnya yakni kurikulum KTSP dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan 2006 dengan tujuan untuk mencetak siswa supaya menjadi generasi yang mempunyai masa depan yang cerah dan berimplikasi pada kurikulum yang digunakan di SMAN 1 kota serang dengan kurikulum 2013 dijelaskan bahwa kurikulum ini mempunyai kelebihan serta kekurangannya. Tidak hanya pada kurikulum 2013, tetapi kurikulum yang sudah pernah digunakan mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kurikulum pendidikan 2013 ini dalam perkembangannya untuk mencapai pendidikan berbagai strategi.

Kelebihan pada penerapan kurikulum 2013 menurut pihak sekolah SMAN 1 Kota Serang bahwa

1. Kurikulum ini dinilai lebih praktis yang dimana nyatanya tidak begitu memerlukan dokumen kurikulum yang secara rinci, karena pemerintah sudah menyiapkan semua dokumen serta komponen kurikulum yang dirancang pemerintah itu sendiri yang bahkan buku teks untuk pedoman peserta didik pun sudah tersedia dengan baik. Di SMAN 1 Kota Serang pun Dalam buku yang disajikan oleh pemerintah pun sangat lengkap sehingga hal ini dapat memacu bagi para tenaga pendidik untuk dapat menerapkan budaya membaca serta literasi yang bagus dan hal ini sangat menguntungkan tenaga pendidik dengan memiliki keterampilan untuk membuat RPP serta dapat menerapkan pendekatan secara *scientific* secara baik dan benar.
2. Kurikulum 2013 dalam pembelajarannya pada peserta didik diarahkan untuk mempunyai jiwa yang aktif, mampu berpikir kritis sehingga peserta didik tersebut dapat memecahkan masalah dengan baik serta dalam penilaiannya pun dapat dari semua aspek pembelajaran yang pastinya penilaian tidak hanya berasal dari satu aspek saja seperti ujian sekolah, melainkan dari sikap atau norma yang diterapkan

- oleh peserta didik seperti sikap kesopanan, spiritual dan praktik praktik selain akademik, dengan hal ini dipadukan dalam penilaian berbasis kompetensi seperti dalam pengetahuan, keterampilan, perilaku yang digunakan secara proporsional.
3. Kurikulum 2013 ini dinilai dapat meningkatkan motivasi serta kompetensi dalam mengajar bagi tenaga pendidik dengan kompetensi pedagogik, sosial, profesi dan profesional yang sesuai dengan perkembangan dan sesuai dengan kebutuhan zaman yang mengalami perubahan sosial yang terjadi pada setiap tingkat satuan pendidikan termasuk SMAN 1 Kota Serang khususnya yang diarahkan atau ditekankan dengan memiliki kepribadian yang mana hal ini dapat mencerminkan pula pergaulan serta kepribadian bangsa Indonesia yang lebih tepatnya dalam dunia pendidikan yakni pendidikan karakter yang mana hal itu diintegrasikan pada semua mata pelajaran yang ada disekolah. Selain pada mata pelajaran pun terdapat ekstrakurikuler yakni ekstrakurikuler Pramuka yang bersifat wajib karena untuk meningkatkan peserta didik untuk mempunyai karakter yang baik seperti tentang kedisiplinan, cinta tanah air dan mampu bekerja sama serta saling menghargai sesama manusia.
 4. Setiap sekolah yang menggunakan kurikulum 2013 khususnya SMAN 1 Kota Serang diwajibkan untuk menerapkan sistem remediasi atau pengayaan yang dilakukan secara berkala. Hal ini merupakan suatu bentuk bantuan yang dilakukan tenaga pendidik atau guru sebagai perbaikan nilai dengan membimbing untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mata pelajaran. Remediasi ini diberikan kepada peserta didik yang masih belum dapat menguasai pelajaran tertentu sehingga nilainya kurang dari KKM dan ini telah ditentukan untuk mencapai ketuntasan belajar yang mana hal ini berdampak baik bagi siswa.

Kekurangan dari penerapan Kurikulum 2013 ini yakni sebagai berikut :

1. Penerapan kurikulum 2013 yang dialami sekolah SMAN 1 Kota Serang dalam penyajian materi atau bahan ajar belum sepenuhnya terperinci dan runtut dengan jelas yang sesuai dengan tahapan berpikir peserta didik, guru disini harus bekerja ekstra dalam memilih serta memilah mana pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dengan mengingat materi yang harus dikuasai terbilang cukup banyak dan tidak sesuai atau bahkan melampaui batas kemampuan belajar siswa. Materi yang

- cukup kompleks ini dalam semua soal pengayaan pun tidak terselesaikan dengan baik karena hal tersebut sehingga beban belajar begitu sangat berat dan waktu belajar jadi sangat lama, hal ini bisa menimbulkan menurunnya motivasi belajar siswa. Oleh karena itu hal ini dapat dinilai bahwa tidak adanya orientasi kurikulum 2013 dengan hasil yang dicapai pada tujuan kurikulum 2013 tersebut.
2. Penerapan kurikulum 2013 dengan adanya tugas untuk menganalisis SKL, KD, KI serta buku siswa dan guru ini belum secara keseluruhan dikerjakan oleh tenaga pendidik, yang mana masih banyak sekali tenaga pendidik yang menyalin, karena kurangnya literasi dari guru tersebut. Dismas 1 kota serang masih terdapat tenaga pendidik yang belum siap Selain itu guru juga tidak merasa dilibatkan sama sekali pada proses perkembangan kurikulum 2013 oleh pemerintah yang seolah olah para peserta didik serta tenaga pendidik dilihat setara dan sama dalam kapasitasnya, hal ini dinilai salah kaprah karena hal ini tidak sesuai dengan kemampuan tenaga pendidik kepada siswa dalam menerapkan proses pembelajaran.
 3. Kekurangan dari penerapan kurikulum 2013 ini yakni dengan banyak nya tenaga pendidik yang mempunyai perspektif bahwa tidak perlu menjelaskan materi pelajaran lebih dalam kepada siswa. Padahal telah diketahui bahwa mata pelajaran terdapat beberapa yang sukar dalam kapasitasnya seperti matematika, kimia, fisika dan lain sebagainya yang Tidak cukup dengan buku saja, harus ada penjelasan dari seorang guru, oleh karena itu peran guru sangatlah dibutuhkan yang mana dalam perannya sebagai fasilitator, karena guru sebagai fasilitator ini sangatlah dibutuhkan oleh siswa terutama untuk memotivasi peserta didik agar semangat belajar dan bisa lebih menjadi kreatif dalam belajar.
 4. Kekurangan lainnya yaitu belum adanya keseimbangan pembelajaran kurikulum itu sendiri dengan kebijakan adanya ujian Nasional (UN) yang belum tercapai, dimana kebijakan adanya ujian nasional ini yang diberlakukan, artinya kurikulum ini tidak memperhatikan yang namanya proses pembelajaran sehingga terpacu pada nilai Ujian Nasional saja dalam mata pelajaran yang diujikan. Namun sebenarnya mata pelajaran yang tidak menggunakan ujian nasional ini memberikan kontribusi yang dinilai lebih besar untuk dapat mencapai tujuan pendidikan di Indonesia.

Pada kurikulum 2013 yang diterapkan di setiap sekolah termasuk SMAN 1 Kota Serang bahwa kurikulum 2013 ini masih banyak adanya kekeliruan atau kekurangan yang mana hal ini harus segera ditangani oleh pemerintah itu sendiri dan perlu bantuan dari pihak sekolah. Meskipun terdapat kelebihan dalam penerapan kurikulum 2013 ini terlihat cukup baik, tetap sama jika kelemahan tersebut tidak ditangani tetap saja akan menyebabkan tidak akan terwujudnya tujuan dari pendidikan tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada implementasi kurikulum 2013 di SMAN 1 Kota Serang untuk menuju sekolah unggulan ini telah terealisasi dengan baik serta menyeluruh dengan dibantu oleh program dan penerapan kurikulumnya. Kurikulum 2013 lebih menekankan dengan pendidikan berkarakter dan berbasis kompetensi, hal ini sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 meningkatkan mutu pendidikan terutama pada objek observasi penulis dengan tujuan untuk mempunyai karakter dan jiwa yang positif dimana pada faktanya peserta didik dapat untuk melakukan sebuah penelitian atau observasi sesuai dengan kemampuan peserta didik, mampu menggali lebih dalam pengetahuan, keterampilan, mempunyai nalar yang berkembang, dan mempresentasikan kembali apa yang telah peserta didik dapatkan dari hasil nalar peserta didik tersebut dalam pembelajaran. Implementasi kurikulum 2013 di sekolah Negeri 1 Kota Serang menuju sekolah unggulan, tidak sedikit prestasi dan apresiasi yang didapatkan oleh sekolah tersebut dalam bidang akademik maupun non akademik, banyak yang tertarik dan berminat bagi orangtua untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah tersebut yang dikenal favorit atau unggul dari sekolah lain. Beberapa langkah dalam implementasi kurikulum 2013 telah diterapkan oleh SMAN 1 Kota Serang seperti tahap awal memahami lebih mendalam dari kurikulum 2013 itu sendiri, membuat berbagai rancangan gaya belajar yang berupaya bagi peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif, selalu menyediakan fasilitas dari sarana dan prasarana, dapat memberikan pelatihan kepada para pendidik serta dapat menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 untuk mempermudah pelaksanaan penerapan kurikulum tersebut, hal itulah yang akan menunjang kurikulum 2013 terwujud di SMAN 1 Kota

Serang. Namun demikian, setiap pergantian kurikulum satu dengan kurikulum lainnya, terdapat kelebihan dan kekurangan dari kurikulum yang diciptakan oleh pemerintah. Khususnya kurikulum ini mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan, sehingga hal ini akan menentukan arah tujuan akan dibawa kemana tujuan pendidikan itu sendiri. Kelebihan kurikulum 2013 menurut narasumber yang telah penulis dapatkan dari SMAN 1 kota serang ini yakni kurikulum 2013 lebih praktis untuk menginput data nya tidak memerlukan data secara rinci, karena sudah disiapkan oleh pemerintah. Adanya sistem remediasi atau pengayaan untuk mengukur seberapa jauh peserta didik mengerti atau memahami mata pelajaran yang telah didapatkan. Kemudian pada kekurangan kurikulum 2013 ini sebetulnya secara garis besar isi materinya terlalu kompleks, sehingga hal ini menimbulkan adanya ketimpangan dari kompetensi pendidik dengan kurikulum yang sedang dijalankan. Kekeliruan ini perlu ditangani oleh pihak sekolah dan pemerintah khususnya agar kurikulum 2013 dapat terwujud dengan baik sesuai dengan tercapainya mutu pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Hasil observasi di SMAN 1 KOTA SERANG

Amin, S. (2013). Tinjauan keunggulan dan kelemahan penerapan kurikulum 2013 tingkat SD/MI. *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam*, 5(2).

Saufi, A., & Hambali, H. (2019). Menggagas Perencanaan Kurikulum Menuju Sekolah Unggul. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 29-54.

Awwaliyah, R. (2019). Pendekatan pengelolaan kurikulum dalam menciptakan sekolah unggul. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 24(1), 35-52.

Liriwati, F. Y., Syahid, A., & Mulyadi, M. (2021). Manajemen Sekolah Menuju Sekolah Unggulan. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 9(1), 1-11.

[12.38, 9/5/2023] Idaa: Setiadi, H. (2016). Pelaksanaan penilaian pada Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 20(2), 166-178.

[12.38, 9/5/2023] Idaa: Khoirunnisa, A. Strategi komunikasi humas SMAN 1 Kota Serang dalam upaya pembentukan citra sekolah (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Mahendra, R. and Mahendra, R. (2023). 3 Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri/Swasta Terbaik di Serang. [online] *Bisnis.com*. Available at: <https://kabar24.bisnis.com/read/20230125/243/1621385/3-sekolah-menengah-atas-sma-negeriswasta-terbaik-di-serang#:~:text=Adapun%20peringkat%20ketiga%20sekolah%20terbaik,nilai%20U%20TBK%202022%20sebanyak%20529%2C169>. [Accessed 30 Mar. 2023].

AkuPintar. (2013). SMAN 1 KOTA SERANG - Aku Pintar. [online] Available at: https://akupintar.id/sekolah/-/cari-sekolah/detail_sekolah/sman-1-kota-serang/83394466 [Accessed 30 Mar. 2023]